

PERAN EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KESIAPAN KERJA FRESH GRADUATE PERGURUAN TINGGI KABUPATEN GARUT

Neng Desti Agustin¹, Rohimat Nurhasan²

Universitas Garut

destiagustin5@gmail.com¹, rohimat.nurhasan@uniga.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja pada efikasi diri sebagai variabel mediasi pada *fresh graduate* perguruan tinggi di Kabupaten Garut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tuntutan kompetensi digital serta kesiapan psikologis dalam menghadapi pasar kerja yang semakin bermuatan teknologi. Pendekatan kajian yang dipakai ialah kuantitatif pada metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS). Data terkumpulkan lewat kuesioner skala *likert* yang tersebar secara daring untuk 100 *fresh graduate* yang terpilih memakai teknik *purposive sampling*. Analisis data dijalankan pada berbantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Hasil kajian memperlihatkan bahwa literasi digital berdampak positif serta signifikan terkait kesiapan kerja dan efikasi diri. Selain itu, efikasi diri juga berdampak positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil uji mediasi mengonfirmasi bahwa efikasi diri secara signifikan memediasi kontribusi antara literasi digital ataupun kesiapan kerja. Temuan ini menetapkan bahwa literasi digital tidak hanya meningkatkan kesiapan kerja pada langsung, melainkan juga pada tidak langsung lewat penguatan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan literasi digital yang terintegrasi dengan penguatan efikasi diri merupakan strategi penting guna meningkatkan kesiapan kerja *fresh graduate* untuk menjalani dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Kata Kunci: Literasi Digital, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja

ABSTRACT

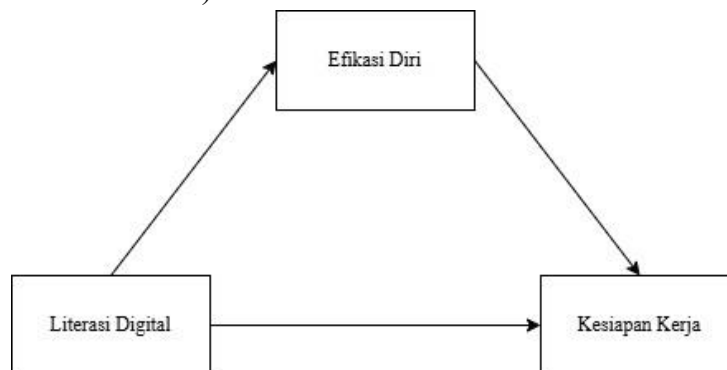
This study aims to analyze the effect of digital literacy on work readiness, with self-efficacy serving as a mediating variable among university fresh graduates in Garut Regency. The study is motivated by the increasing demands for digital competencies as well as psychological readiness in facing a labor market that is becoming increasingly technology-driven. A quantitative approach was employed using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS). Data were collected through an online Likert-scale questionnaire distributed to 100 fresh graduates selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using SmartPLS version 4 software. The results indicate that digital literacy has a positive and significant effect on work readiness and self-efficacy. In addition, self-efficacy also has a positive and significant effect on work readiness. Mediation analysis confirms that self-efficacy significantly mediates the relationship between digital literacy and work readiness. These

findings demonstrate that digital literacy not only enhances work readiness directly but also indirectly through strengthening individuals' confidence in their own capabilities. This study concludes that the development of digital literacy integrated with the enhancement of self-efficacy is a crucial strategy for improving the work readiness of fresh graduates in an increasingly digitalized work environment.

Keywords: *Digital Literacy, Self-Efficacy, Work Readiness*

PENDAHULUAN

Percepatan inovasi teknologi digital pada masa Revolusi Industri 4.0 yang berlanjut ke Society 5.0 telah menggeser secara signifikan pola, sistem, dan tuntutan dalam dunia kerja. Integrasi digital dalam aktivitas bisnis, penerapan otomatisasi, serta penggunaan kecerdasan buatan mendorong kebutuhan akan sumber daya manusia yang tidak lagi bertumpu semata pada penguasaan akademik, melainkan juga dituntut memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi, kecakapan literasi digital, dan kesiapan psikologis untuk merespons perubahan lingkungan kerja yang semakin dinamis dan kompleks (Asa, Nautwima, dan Johannes 2025).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Peneliti 2026

Berlandaskan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis kajian terumuskan dibawah:

H1:Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja bagi *Fresh Graduate* di Kabupaten Garut.

H2:Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terkait Efikasi Diri bagi *Fresh Graduate* di Kabupaten Garut.

H3:Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terkait Kesiapan Kerja bagi *Fresh Graduate* di Kabupaten Garut.

H4:Efikasi Diri berpengaruh memediasi kontribusi Literasi Digital terkait Kesiapan Kerja secara positif dan signifikan bagi *Fresh Graduate* di Kabupaten Garut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif deskriptif, (Sugiyono 2022) memaknai penelitian kuantitatif ialah metode yang dilandaskan filsafat positivisme dan diterapkan dalam studi terhadap suatu populasi ataupun sampel pada teknik pengambilan sampel yang biasanya dilaksanakan secara acak lalu pengumpulan data mempergunakan instrumen kajian erbasis data kuantitatif, penelitian ini berupaya menganalisis peristiwa terkini guna memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang tengah terjadi.

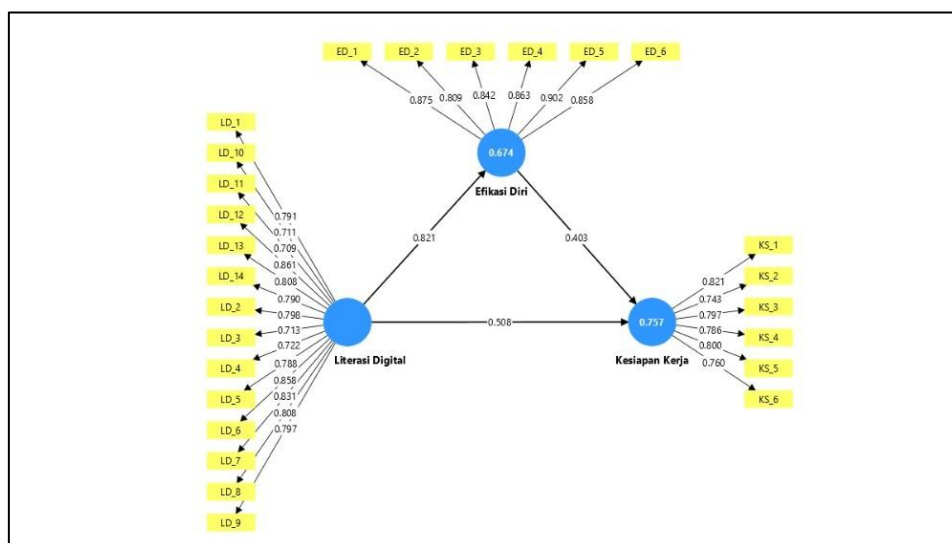
Populasi merujuk pada himpunan objek ataupun subjek pada karakteristik serta jumlah tertentu yang ditentukan peneliti guna fokus kajian serta analisis untuk memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini mencakup perguruan tinggi yang beroperasi di Kabupaten Garut. Berlandaskan data Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, termuat 11 institusi pendidikan tinggi di wilayah tersebut.

Ukuran sampel yang ditentukan untuk kajian ini ialah 100 responden dengan menggunakan rumus Solvin dan margin kesalahan sebesar 10%. Teknik pengambilan sampel lewat penerapan *nonprobability sampling* yakni *purposive sampling* yang dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian berdasarkan karakteristik responden. Untuk kajian ini, pengumpulan data primer dijalankan guna memakai instrumen kuesioner yang disebarakan kepada para lulusan baru di Universitas Kabupaten Garut melalui *google form* yang didistribusikan menggunakan aplikasi WhatsApp, dengan pengukuran respons kuesioner menggunakan skala *Likert*. Skala tersebut dimanfaatkan guna menilai pendapat, sikap, maupun pandangan responden terhadap suatu kejadian sosial. Melainkan data sekunder didapatkan pada berbagai sumber yang meliputi publikasi ilmiah, artikel jurnal, buku, serta literatur lain yang relevan. Proses analisis data pada kajian ini menerapkan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) bermuat *Partial Least Squares* (PLS) pada dukungan perangkat lunak SmartPLS versi 4.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Outer Model

Convergent Validity



Gambar 2. Nilai Outer Loading
Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2026)

Berdasarkan evaluasi *outer model*, seluruh indikator untuk variabel Literasi Digital, Efikasi Diri, serta Kesiapan Kerja memiliki nilai *loading factor* $> 0,70$. Temuan ini membuktikan bahwa tiap indikator mampu menetapkan konstruk laten secara akurat dan memberikan kontribusi berarti dalam pengukuran. Maka, tersimpulkan bahwa model kajian telah mencapai standar validitas konvergen yang diperlukan. Seluruh indikator pun dinyatakan valid untuk dipertahankan, sehingga prosedur analisis dapat melangkah ke fase pengujian model struktural atau *inner model*.

Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 1. Nilai *Average Variance Extracted*

Variabel	AVE	Keterangan
Literasi Digital (X)	0.618	Valid
Efikasi Diri (M)	0.737	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	0.616	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2026)

Nilai AVE digunakan buat mengukur validitas konvergen suatu konstruk dengan nilai $\geq 0,5$ menandakan konstruk sanggup menerangkan lebih dari 50% varians indikator. Merujuk pada data tabel, setiap variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) $\geq 0,5$. Hal ini membuktikan bahwa seluruh kriteria validitas konvergen pada kajian telah terpenuhi dengan baik.

Discriminant Validity

Tabel 2. Nilai *Cross Loading*

Indikator	Efikasi Diri (M)	Kesiapan Kerja (Y)	Literasi Digital (X)
ED 1	0.875	0.670	0.700
ED 2	0.809	0.813	0.752
ED 3	0.842	0.620	0.658
ED 4	0.863	0.665	0.696
ED 5	0.902	0.699	0.678
ED 6	0.858	0.729	0.728
KS 1	0.811	0.821	0.762
KS 2	0.635	0.743	0.664
KS 3	0.580	0.797	0.686
KS 4	0.707	0.786	0.667
KS 5	0.548	0.800	0.574
KS 6	0.515	0.760	0.555
LD 1	0.597	0.633	0.791
LD 10	0.662	0.672	0.711
LD 11	0.677	0.647	0.709
LD 12	0.774	0.744	0.861
LD 13	0.775	0.699	0.808
LD 14	0.597	0.662	0.790
LD 2	0.628	0.619	0.798
LD 3	0.587	0.603	0.713
LD 4	0.583	0.655	0.722
LD 5	0.607	0.667	0.788
LD 6	0.646	0.694	0.858
LD 7	0.595	0.642	0.831
LD 8	0.644	0.636	0.808
LD 9	0.606	0.630	0.797

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2026)

Berlandaskan pengujian validitas diskriminan, telah diperoleh jika skor *cross loading* pada variabel terkait tercatat melebihi korelasi dengan konstruk lain. Dari temuan tersebut dapat ditegaskan jika seluruh indikator dinyatakan sah untuk digunakan dalam analisis.

Composite Reliability (CR)

Tabel 3. Nilai *Composite Reliability*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Literasi Digital (X)	0.934	0.944
Efikasi Diri (M)	0.893	0.922

Kesiapan Kerja (Y)	0.876	0.906
--------------------	-------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2026)

Sesuai temuan uji reliabilitas yang tersajikan pada Tabel 3, semua konstruk memperlihatkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas ambang batas 0,60 serta nilai *Composite Reliability* yang melampaui 0,70. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap konstruk telah menetapkan kriteria reliabilitas yang dipersyaratkan. Dengan demikian, konstruk-konstruk yang dipakai pada kajian ini dapat dinyatakan reliabel dengan tingkat konsistensi internal yang memadai, sehingga memiliki potensi untuk menghasilkan temuan yang relatif stabil apabila model penelitian diterapkan kembali pada konteks lain yang memiliki karakteristik serupa.

Analisis Inner Model

Uji R2 (R-Square)

Tabel 4. R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Efikasi Diri (M)	0.674	0.671
Kesiapan Kerja (Y)	0.757	0.752

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2026)

Nilai R Square sejumlah 0,674 pada variabel Efikasi Diri (M) memperlihatkan bahwa sejumlah 67,4% variasi efikasi diri akan dijelaskan pada variabel-variabel yang tercakup pada model penelitian, melainkan 32,6% sisanya terpengaruhi oleh elemen lain pada luaran model. Berikutnya, nilai Adjusted R Square sejumlah 0,671 mengindikasikan bahwa model memiliki tingkat kestabilan serta kelayakan yang tergolong baik. Pada variabel Kesiapan Kerja (Y), nilai R Square sejumlah 0,757 menandakan bahwa 75,7% variasi kesiapan kerja akan diterangkan oleh variabel pada model kajian, sedangkan 24,3% terpengaruhi oleh elemen lain pada luaran model. Melainkan nilai Adjusted R Square sejumlah 0,752 mencerminkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang kuat.

Uji F2 (F-Square)

Tabel 5. F-Square

Variabel	Efikasi Diri (M)	Kesiapan Kerja (Y)	Literasi Digital (X)
Efikasi Diri (M)		0.218	
Kesiapan Kerja (Y)			
Literasi Digital (X)	2.070	0.346	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2026)

Nilai hubungan antara Literasi Digital (X) dan Efikasi Diri (M) sebesar 2,070 menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan literasi digital berperan dalam memperkuat efikasi diri individu. Selanjutnya,

pengaruh Efikasi Diri (M) terhadap Kesiapan Kerja (Y) dengan nilai sejumlah 0,218 mencerminkan adanya hubungan positif, meskipun tingkat kekuatan pengaruhnya relatif rendah. Sementara itu, hubungan langsung antara Literasi Digital (X) dan Kesiapan Kerja (Y) yang ditunjukkan oleh nilai sebesar 0,346 menandakan bahwa literasi digital memuat dampak positif secara langsung terkait kesiapan kerja. Secara keseluruhan, temuan tersebut menegaskan bahwa literasi digital mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan kesiapan kerja, baik melalui pengaruh langsung maupun melalui peran mediasi efikasi diri.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Path Coefficients

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Efikasi Diri (M) -> Kesiapan Kerja (Y)	0.403	0.417	0.091	4.431	0.000
Literasi Digital (X) -> Efikasi Diri (M)	0.821	0.809	0.081	10.094	0.000
Literasi Digital (X) -> Kesiapan Kerja (Y)	0.508	0.489	0.096	5.273	0.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji pengaruh langsung, maka pengujian hipotesis dibawah ini:

1. Sesuai temuan pengolahan data diketahui nilai koefisien jalur (*original sample*) variabel literasi digital sebesar 0.508 yang bersifat positif, serta nilai p-values (0.000) < alpha (0.05) yang menyatakan H0 ditolak atau H1 diterima. Sehingga didapatkan temuan bahwa literasi digital berdampak positif serta signifikan terkait kesiapan kerja. Maka dari itu, semakin baik kemampuan literasi digital seorang individu, maka akan semakin baik juga kesiapan kerja yang dimiliki.
2. Sesuai temuan pengolahan data diketahui nilai koefisien jalur (*original sample*) variabel literasi digital sebesar 0.821 yang bersifat positif, serta nilai p-values (0.000) < alpha (0.05) yang menyatakan H0 ditolak atau H1 diterima. Sehingga diperoleh hasil bahwa literasi digital berdampak positif serta signifikan terkait efikasi diri. Artinya kian baik kecakapan literasi digital yang dikuasai seseorang, maka kian kokoh pula keyakinan diri yang terbentuk dalam dirinya.
3. Sesuai temuan pengolahan data diketahui nilai koefisien jalur (*original sample*) variabel efikasi diri sejumlah 0.403 yang bersifat positif, serta nilai p-values (0.000) < alpha (0.05) yang menyatakan H0 ditolak atau H1 diterima. Sehingga diperoleh temuan bahwa efikasi diri berpengaruh positif serta signifikan terkait kesiapan kerja. Bermakna semakin naik tingkat efikasi diri yang dimiliki seseorang, kian kokoh pula kesiapan kerjanya.

Tabel 7. *Specific Indirect Effects*

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Digital (X) -> Efikasi Diri -> Kesiapan Kerja (Y)	0.204	0.194	0.076	2.692	0.007

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2026)

Sesuai temuan pengolahan data diketahui bahwa nilai koefisien jalur (original sample) variabel literasi digital terhadap kesiapan kerja lewat efikasi diri sejumlah 0,204 dan bersifat positif. Nilai p-values sejumlah 0,007 lebih kecil dari alpha 0,05 maka H_0 ditolak serta H_1 diterima. Temuan ini menetapkan efikasi diri memediasi kaitan antara literasi digital dan kesiapan kerja secara positif serta signifikan. Maknanya, literasi digital tidak sekadar berdampak langsung untuk kesiapan kerja, namun juga memperkuat kesiapan tersebut secara tidak langsung lewat pengembangan efikasi diri seseorang. Efikasi diri berperan dalam memperkuat keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam memanfaatkan literasi digital untuk menghadapi tuntutan dunia kerja.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja

Penelitian ini menemukan bahwa literasi digital berkontribusi secara positif dan signifikan terkait kesiapan kerja para lulusan baru. Temuan ini didukung oleh penguasaan dimensi literasi digital yang meliputi aspek data, konten, keamanan, hingga pemecahan masalah teknis, di mana seluruh indikator tersebut secara kolektif berada pada kualifikasi yang baik. Pada variabel kesiapan kerja, dimensi kematangan pengetahuan, pengalaman, dan kesiapan mental juga menunjukkan kategori yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kian meningkat level literasi digital yang dikuasai oleh lulusan baru, sehingga akan kian meningkat pula derajat kesiapan kerja yang mereka tampilkan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dimensi yang paling dominan pada variabel literasi digital adalah komunikasi dan kolaborasi digital, sedangkan pada variabel kesiapan kerja yang paling dominan adalah kematangan pengetahuan. Temuan ini memperlihatkan bahwa kian tinggi kemampuan literasi digital seorang fresh graduate, khususnya kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi secara digital, maka kian matang pula kesiapan mereka untuk menghadapi lingkungan kerja yang kompleks dan dinamis.

Temuan ini memperlihatkan bahwa literasi digital tidak semata-mata berfungsi sebagai keterampilan teknis dalam penggunaan teknologi, melainkan berperan sebagai kompetensi strategis yang mendukung kesiapan individu dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Penguasaan literasi informasi dan data

memungkinkan lulusan untuk mengelola dan memanfaatkan informasi secara kritis dan tepat, sementara kemampuan komunikasi dan kolaborasi digital berkontribusi terhadap efektivitas kerja tim dalam lingkungan kerja berbasis teknologi. Selain itu, keterampilan dalam kreasi konten digital, pemecahan masalah, serta pemahaman mengenai keamanan digital mencerminkan kesiapan *fresh graduate* dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas tantangan kerja modern.

Sejalan pada temuan (Kartikasari 2021) yang menyatakan bahwa literasi digital berkontribusi signifikan terkait kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi, khususnya dalam meningkatkan kemampuan adaptasi, keterampilan pemecahan masalah, serta kepercayaan diri dalam memasuki dunia kerja. Selanjutnya, kajian yang dijalankan oleh (Sari dan Nugroho 2022) juga menandakan bahwa penguasaan literasi digital memberikan kontribusi langsung terhadap kesiapan kerja mahasiswa, terutama pada aspek kesiapan mental dan kematangan pengetahuan yang dibutuhkan dalam konteks dunia kerja kontemporer.

Maka dari itu, temuan kajian ini semakin menguatkan bukti empiris bahwa literasi digital merupakan faktor kunci dalam membangun kesiapan kerja *fresh graduate*. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan literasi digital secara berkelanjutan melalui pendidikan formal, pelatihan, serta pengalaman praktik kerja menjadi sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan kerja optimal dan sanggup berkompetisi di ranah profesional yang kian ketat serta bertumpu pada ekosistem digital.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Efikasi Diri

Hasil uji hipotesis kedua membuktikan bahwa literasi digital memuat dampak positif serta signifikan bagi efikasi diri lulusan baru. Temuan ini tecermin dari dimensi literasi data, kolaborasi digital, hingga keamanan dan pemecahan masalah teknis yang secara keseluruhan mencapai kategori sangat baik. Pada variabel efikasi diri, aspek *level*, *strength*, dan *generality* pun menunjukkan kualifikasi yang sangat memuaskan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin mumpuni tingkat literasi digital yang dikuasai oleh *fresh graduate*, maka akan semakin meningkat pula derajat efikasi diri yang mereka miliki pada menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dimensi yang paling dominan pada variabel literasi digital adalah komunikasi dan kolaborasi digital, sedangkan pada variabel efikasi diri yang paling dominan adalah level. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa *fresh graduate* memiliki kemampuan yang cukup tinggi dalam melakukan interaksi, kerja sama, serta koordinasi melalui media digital, disertai dengan keyakinan yang kuat terhadap tingkat kompleksitas tugas yang mampu mereka hadapi dan selesaikan. Dominasi dimensi komunikasi dan kolaborasi digital menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital oleh *fresh graduate* cenderung difokuskan sebagai sarana untuk membangun

hubungan kerja, mendistribusikan informasi, serta menyelesaikan pekerjaan secara kolaboratif dalam konteks lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi.

Lebih lanjut, literasi digital memberikan peluang bagi individu untuk mengakses serta memanfaatkan berbagai sumber informasi digital secara optimal, sehingga memunculkan pengalaman keberhasilan dalam penggunaan perangkat dan platform digital. Akumulasi pengalaman tersebut kemudian memperkuat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi, baik untuk keperluan pembelajaran, pekerjaan, maupun aktivitas profesional lainnya. Oleh karena itu, efikasi diri dapat dipahami sebagai hasil kognitif yang terbentuk dari penguasaan literasi digital yang kuat.

Temuan penelitian ini sejalan pada berbagai temuan kajian sebelumnya yang mengungkap adanya kontribusi positif antara literasi digital dan efikasi diri. Sebagai contoh, (Susanti dan Laily 2024) menemukan bahwa literasi digital berdampak positif terkait prestasi belajar siswa, meskipun *self-efficacy* dalam konteks tersebut tidak berperan sebagai moderator secara langsung. Namun demikian, penelitian tersebut secara implisit memperkuat pandangan bahwa literasi digital berkaitan dengan keyakinan diri individu dalam menghadapi proses pembelajaran yang kompleks, seperti pemecahan masalah dan pemahaman informasi digital.

Melainkan studi yang dijalankan (Yusnidah 2025) memperlihatkan adanya korelasi yang sangat kuat antara *self-efficacy* dan digital literacy pada mahasiswa dalam konteks pembelajaran mandiri. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguasaan literasi digital berhubungan positif dengan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan proses belajar secara mandiri di lingkungan digital (Yusnidah 2025).

Dalam konteks media pembelajaran hybrid, (Jaya dan Nurqamarani 2023) melaporkan bahwa digital literacy memiliki keterkaitan dengan *academic self-efficacy*. Mahasiswa yang mempunyai tingkat literasi digital yang baik juga menunjukkan efikasi akademik yang lebih tinggi, yang selanjutnya mendukung keterlibatan mereka secara efektif dalam proses pembelajaran hybrid.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengonfirmasi bahwa efikasi diri berdampak positif dan signifikan terkait kesiapan kerja *fresh graduate*. Hal ini tecermin dari dimensi *level*, *strength*, dan *generality* yang berada pada kategori sangat baik. Senada dengan itu, dimensi pengetahuan, pengalaman, dan kesiapan mental pada variabel kesiapan kerja juga mencatatkan hasil sangat memuaskan. Kondisi ini menandakan bahwa peningkatan efikasi diri pada lulusan baru berbanding lurus dengan kesiapan mereka dalam menjawab tantangan dunia kerja.

Merujuk hasil analisis deskriptif, aspek yang paling menonjol pada efikasi diri adalah *level*, sementara pada variabel kesiapan kerja didominasi oleh kematangan

pengetahuan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efikasi diri memberikan kontribusi signifikan dalam membangun kesiapan kerja lulusan baru, khususnya dalam memantapkan keyakinan atas kemampuan pribadi saat menghadapi tingkat kesulitan tugas tertentu. Keunggulan dimensi *level* mencerminkan bahwa *fresh graduate* memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam mengukur kapasitas mereka untuk menuntaskan pekerjaan yang menuntut kemampuan kognitif serta profesional.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa responden yang mempunyai tingkat efikasi diri yang baik juga memperlihatkan tingkat kesiapan kerja yang tinggi. Temuan tersebut sejalan dengan konsep efikasi diri yang menegaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri berperan penting dalam membentuk motivasi, ketekunan, serta kesiapan individu dalam merespons tuntutan pekerjaan (Bandura 1997).

Temuan ini selaras dengan bukti empiris terdahulu yang mengonfirmasi adanya keterkaitan signifikan antara efikasi diri dan kesiapan kerja. Merujuk pada studi (Al Fajri dan Satwika 2025) ditemukan dampak positif antara kedua variabel tersebut untuk mahasiswa tingkat akhir di Surabaya. Temuan ini membuktikan bahwa individu dengan keyakinan diri yang tinggi memiliki kecenderungan untuk lebih siap saat bertransisi ke ranah profesional.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Mediasi

Temuan ini membuktikan bahwa literasi digital memberikan dampak positif bagi kesiapan kerja, baik secara langsung ataupun lewat efikasi diri sebagai perantara mediasi. Hal tersebut menetapkan bahwa kemahiran digital tidak sekadar memantapkan kesiapan individu untuk bekerja secara instan, namun turut memperkuat keyakinan atas kapasitas pribadi yang pada akhirnya mendorong penguatan kesiapan kerja secara menyeluruh.

Secara langsung, literasi digital berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja melalui kemampuan individu dalam mengakses, memilah, dan mengevaluasi informasi digital, menjalin komunikasi dan kolaborasi berbasis teknologi, memecahkan masalah dengan dukungan teknologi, serta mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak secara optimal. Penguasaan kompetensi tersebut memungkinkan individu untuk lebih adaptif dalam merespons tuntutan dunia kerja yang semakin terintegrasi dengan teknologi digital. Temuan ini selaras pada kajian (van Laar et al. 2022) yang menegaskan bahwa keterampilan digital merupakan komponen krusial dalam meningkatkan employability dan kesiapan kerja pada era digital.

Selain itu, temuan kajian ini memperlihatkan bahwa literasi digital membawa dampak positif serta signifikan terkait efikasi diri. Seseorang dengan kecakapan digital yang mumpuni cenderung mempunyai rasa percaya diri untuk lebih kuat pada menuntaskan pekerjaan, beradaptasi dengan kemajuan teknologi, serta menjawab

berbagai tantangan di ranah profesional. Kondisi ini sejalan untuk teori efikasi diri yang dipaparkan Bandura, yang menegaskan bahwa pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), termasuk keberhasilan dalam pemanfaatan teknologi digital, berperan penting dalam memperkuat keyakinan individu terhadap kompetensi dirinya (Bandura 1997). Hubungan tersebut juga memperoleh dukungan empiris dari penelitian (Yusnidah 2025) yang mengidentifikasi adanya keterkaitan yang kuat antara literasi digital dan *self-efficacy* dalam konteks pembelajaran mandiri mahasiswa.

Selanjutnya, efikasi diri terbukti berkontribusi positif dan signifikan terkait kesiapan kerja. Seseorang pada tingkatan efikasi diri yang tinggi umumnya memiliki kesiapan mental yang lebih baik, mampu mengelola tekanan kerja secara efektif, berani mengambil keputusan, serta menunjukkan rasa percaya diri yang kuat dalam menghadapi proses seleksi dan tuntutan pekerjaan. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian (Al Fajri dan Satwika 2025) yang menyimpulkan bahwa efikasi diri ialah salah satu prediktor utama kesiapan kerja untuk mahasiswa tingkat akhir.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa literasi digital secara empiris mempunyai kontribusi positif terhadap kesiapan kerja *fresh graduate* perguruan tinggi di Kabupaten Garut, baik lewat jalur langsung ataupun secara tidak langsung dengan efikasi diri pada variabel mediasi, sehingga seluruh tujuan penelitian serta hipotesis yang dirumuskan dinyatakan terpenuhi. Hasil ini mengindikasikan bahwa kecakapan dalam memanfaatkan teknologi digital tidak semata-mata meningkatkan kesiapan teknis individu dalam memasuki dunia kerja, tetapi juga berperan dalam memperkuat keyakinan personal terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan pekerjaan serta menyelaraskan diri pada dinamika lingkungan kerja. Oleh sebab itu, pengembangan literasi digital yang disertai dengan penguatan efikasi diri merupakan elemen esensial dalam membangun kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi pada era digital. Merujuk pada simpulan tersebut, penelitian mendatang direkomendasikan untuk memperluas wilayah penelitian dan variasi karakteristik responden, mengintegrasikan variabel lain yang relevan seperti motivasi kerja atau *career adaptability*, serta menerapkan pendekatan metodologis yang lebih beragam guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan menghasilkan temuan dengan tingkat generalisasi yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, T., dan A. Mardalis. 2024. "Pengaruh motivasi kerja, soft skill, efikasi diri dan literasi digital terhadap kesiapan kerja." *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah* 13(1):130–42. doi:10.24903/je.v13i1.2703.
- Anggraini, M., H. Hilda, dan O. S. Menghayati. 2025. "Pengaruh efikasi diri dan keterampilan digital terhadap kesiapan kerja menghadapi era Society 5.0."

- MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 3(3):1–8.
doi:10.61132/menawan.v3i3.1329.
- Asa, A. R., J. P. Nautwima, dan H. N. Johannes. 2025. “Digital literacy for workforce readiness: Bridging the skills gap in the 21st century.” *International Journal of Innovation and Economic Development* 3(11):7–22. doi:10.18775/ijied.1849-7551-7020.2015.311.2001.
- Bandura, Albert. 1997. *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Budiarti, E., H. Ubaidillah, dan V. Firdaus. 2025. “Pengaruh literasi digital, efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5(2):1–15. doi:10.37385/msej.v5i2.5071.
- Budiarti, Endah, Hadi Ubaidillah, dan Vika Firdaus. 2023. “Pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Al Fajri, A. M., dan Y. W. Satwika. 2025. “Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa akhir yang berkuliah di Surabaya.” *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 12(1):360–69.
- Florentina, Alicia, H. Eryanto, dan M. A. Adha. 2025. “Peran efikasi diri sebagai mediasi pengaruh literasi digital terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa.” *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Fuada, Dyah Tuhrotul, Putri Ayunda Anggraeni, Adhelia Cahya Puspita, dan Vera Firdaus. 2025. “Pengaruh Literasi Digital , Motivasi Kerja , dan Kesempatan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z.” 5:650–65.
- Haniah, N. R., dan A. W. Wirawan. 2025. “Pengaruh kompetensi, literasi digital, berpikir kritis terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII.” *Paedagogie: Jurnal Pendidikan* 20(2).
- Jaya, Fitra, dan Andi Sitti Nurqamarani. 2023. “Understanding student engagement in hybrid learning: An analysis of the impact of digital literacy and academic self-efficacy.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 9(3):833–45. doi:10.33394/jk.v9i3.7947.
- Karimah, Iin, Muhammad Nur Abdi, dan Mochammad Mufid. 2025. “Peran literasi digital, adaptabilitas dan self-efficacy dalam memengaruhi kesiapan kerja Gen Z di era transformasi teknologi.” *JMD: Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Dewantara* 8(1):41–52.
- Kartikasari, Rina. 2021. “Digital literacy and work readiness of university graduates.” *Journal of Education and Learning* 15(2):245–54.

doi:10.11591/edulearn.v15i2.20345.

- van Laar, Ester, Alexander J. A. M. van Deursen, Jan A. G. M. van Dijk, dan Jos de Haan. 2022. "The relation between digital skills and employability: A systematic literature review." *Human Resource Development Review* 21(1):53–78. doi:10.1177/15344843211057781.
- Muliasari, Diah, Sudarno, dan Dwi Octoria. 2025. "The influence of digital literacy and soft skills on work readiness." *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi* 9(1):45–56.
- OECD. 2024. *OECD Skills Outlook 2024: Skills for a Resilient Future*. Paris: OECD Publishing.
- Panjaitan, Rinto P., Dedi Purwana, dan R. Rachmadania. 2024. "Digital literacy, industry practices and work readiness for generation Z." *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi* 5(3):215–26.
- Purnama, S. I., C. D. S. Indrawati, dan N. R. Akbarini. 2024. "Pengaruh digital literacy dan self-efficacy terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo." *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 8(1):65–72.
- Putri, R. Y., dan S. Supriansyah. 2021. "Pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja generasi Z di sekolah menengah kejuruan." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5).
- Rahmat, Akhmad, H. Ashshiddiqi, dan D. Apriliani. 2025. "Urgency of digital literacy to improving work readiness in the industrial revolution 4.0." *The Journal of Society and Media* 8(1):307–26.
- Sari, Maya, dan Rian Hidayat. 2023. "Peran efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir." *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi* 12(1):21–34.
- Sari, Mega Puspita, dan Agus Nugroho. 2022. "Literasi digital dan kesiapan kerja mahasiswa di era industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 12(3):301–11. doi:10.21831/jpv.v12i3.51234.
- Statistik, Badan Pusat. 2025. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,76 Persen dan Rata-rata Upah Buruh sebesar 3,09 Juta Rupiah*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, Suhada, Fahmy Akbar Idries, Novi Diah Wulandari, Adinda Octa Romandhani, dan Ananda Riyadhho. 2025. "Digital skills and work readiness : unveiling the mediating effect of digital self-efficacy." *TY-JOUR*. doi:10.36406/jam.v23i1.262.
- Susanti, A., dan N. Laily. 2024. "Apakah self-efficacy memoderasi hubungan antara digital literacy, self-directed learning, dan creative thinking dengan prestasi belajar siswa?" *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12(1):37–50.

- doi:10.26740/jupe.v12n1.p37-50.
- Syamsurijal, dan V. A. Tandirerung. 2023. “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro FT UNM.” *Jurnal MediaTIK* 6(3). doi:10.59562/mediatik.v6i3.3118.
- Syawalia, S. A., A. Sumiati, dan D. Nurmalasari. 2025. “Pengaruh employability skills dan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Jakarta Pusat.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*.
- Tiyanti, N. A. R., M. Marsofiyati, dan C. W. Wolor. 2024. “The influence of digital literacy, motivation, and self-efficacy on the work readiness of students.” *RADIANT: Journal of Applied, Social, and Education Studies* 6(3):1–12. doi:10.52187/rdt.v6i3.362.
- UNESCO. 2022. *Global Education Monitoring Report 2022: Technology in Education*. Paris: UNESCO Publishing.
- Winarno, W., P. Ninghardjanti, A. Subarno, dan M. C. Umam. 2024. “The effect of digital literacy and self-efficacy on job readiness.” *Jurnal Pendidikan Progresif* 14(2):1269–79. doi:10.23960/jpp.v14.i2.202491.
- Yusnidah. 2025. “The relationship between self-efficacy and digital literacy in independent learning.” *Journal of Educational Sciences* 9(6):6070–84.